

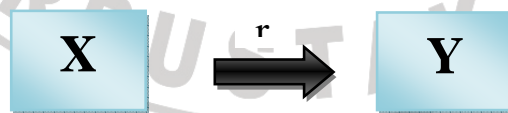
### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2008:2) pada dasarnya adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian deskriptif kuantitatif karena pada rumusan masalah kuantitatif bersifat menanyakan dampak antara dua variabel atau lebih. Pada Bab ini metode penelitian ini akan diungkap mengenai definisi operasional dari variabel yang terlibat dalam penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan yang akan digunakan dan prosedur penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah : korelasi dengan paradigm sederhana terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian.**

Keterangan :

X = Pemanfaatan Waktu Luang

Y = Peningkatan Jaringan Bisnis Seluler

R = Dampak

## B. Variabel dan Defenisi Operasioanal

Dalam penelitian terdapat satu variabel independen (bebas) yaitu pemanfaatan waktu luang dan satu variabel dependen (terikat) yaitu peningkatan jaringan bisnis seluler. Desain penelitian ini bertujuan mengetahui adanya dampak dari pemanfaatan waktu luang terhadap peningkatan jaringan bisnis seluler

Untuk menghindari kesalahan arti dan makna pada penelitian ini maka penulis jelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. **Pemanfaatan.** Proses, cara, perbuatan memanfaatkan. (kamus besar BahasaIndonesia:1989).
- b. **Waktu luang.** Menurut Chris Bull dalam bukunya yang berjudul an introduction to leisure studies (2003,37), menjelaskan pengertian waktu luang adalah jika seseorang tidak sedang bekerja, maka ia memiliki waktu luang. Dengan kata lain; waktu luang = tidak bekerja.
- c. **Olahraga rekreasi.** Haryono (1978:10) menjelaskan bahwa : “Olahraga rekreasi adalah kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang

berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberikan kepuasan dan kesenangan”. Olahraga rekreasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah olahraga yang terbagi kedalam beberapa bagian sebagai berikut olahraga bola (bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, softball, billiard, bowling, bulutangkis, sepakbola, futsal, woodball), olahraga tradisional (lompat tali, galah, enggrang, boyboyan), kebugaran tubuh (senam aerobic, fitness, Yoga, taichi), *Outdoor*(panjat tebing, jalan kaki, mendaki gunung, *outbond*, hiking, jalan santai, *inline skate*, *ice skating*, *skateboard*).

**d. Pelaku Bisnis.** Menurut [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) adalah sebutan bagi orang-orang yang terlibat dalam usaha-usaha yang bertujuan menghasilkan laba, umumnya dalam pengelolaan sebuah perusahaan.

### C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian (Arikunto, 2006:160) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah” .

Berdasarkan pengertian di atas Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah (Arikunto, 2006:151) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Maka dari itu peneliti akan menggunakan Instrumen ini dalam proses penelitiannya untuk mendapatkan Informasi yang diinginkan dari sampel secara mendalam. Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket yang khusus untuk mengetahui gambaran dari kegiatan para pelaku bisnis dalam memanfaatkan olahraga rekreasi sebagai pengisi waktu luangnya.

## 2. Observasi

Observasi (Arikunto, 2006:156) adalah “pengamatan , yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Peneliti perlu melakukan Observasi untuk mengetahui dimanakah biasanya para pelaku bisnis melakukan olahraga rekreasi, dan mengetahui jenis olahraga rekreasi apa yang biasanya dilakukan oleh para pelaku bisnis.

## 3. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Yaitu mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan pokok bahasan yang sedang diteliti yang selanjutnya dijadikan landasan teori dalam penyusunan penelitian ini

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI ANGKET**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.		A. Aktivitas didalam Rumah	1. menonton tv 2. mendengarkan radio 3. memasak 4. olahraga dalam ruangan 5. bermain alat musik 6. tidur 7. membuat kue 8. bermain internet 9. merawat hewan peliharaan	I
	Aktivitas Waktu Luang	B. Aktivitas diluar Rumah	1. olahraga kesehatan 2. olahraga prestasi 3. olahraga rekreasi 4. shopping 5. jalan-jalan di Mall 6. ke salon (perawatan tubuh) 7. ke kafe 8. mengunjungi kerabat 9. clubbing 10. nonton dibioskop	I
2.	Pemanfaatan Waktu Luang	A. Waktu Luang	1. Faktor Terjadinya W. Luang 2. Manfaat W. Luang 3. Pertimbangan W. Luang	2,6 1,5,7, 8,14 10,12 13,14

		B. Olahraga Rekreasi	Tujuan OR.Rekreasi	3,4,9 11,15,16
3.	Peningkatan Jaringan Bisnis	A. Psikologi Kelompok Sosial B. Memperluas Jaringan	Interaksi Sosial  Cara Memperluas Jaringan	1,2,3, 6,9 4,5,7, 8,10

#### **D. Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan seluruh objek penelitian atau keseluruhan dari objek yang diselidiki, yang dapat memberikan informasi atau fakta yang dihadapi.

Arikunto (2002: 108) menjelaskan bahwa “ Populasi adalah semua objek yang akan diteliti ”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka penulis memilih populasinya adalah semua pengusaha bisnis seluler di Kota Bandung.

Arikunto (2006:131) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti ”. dan peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan purposive sampling dimana peneliti tidak akan memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, karena

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha seluler di wilayah Bandung Utara, Gegerkalong-Setiabudi (Maksimal berjarak 2km dari kampus penulis yang berjumlah 100 orang. Dengan menerapkan prinsip sampling alokasi sama rata (Harun Al Rasyd, 1995).

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Metode *Cross Sectional*, dimana metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara *Personally Administed Questionnaire*, dimana responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan ditempat dan tidak dibawa pergi (Suharsimi Arikunto, 2001). Untuk data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan pencarian data di jurnal-jurnal terkemuka yang meneliti topik sejenis. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah *likert scale* dengan 5 option.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

#### **a. Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengadakan wawancara pelaku bisnis seluler dikota Bandung, serta melalui penyebaran kuesioner kepada reponden (pelaku bisnis seluler dikota Bandung)

#### **b. Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder dikumpulkan melalui studi literatur dengan maksud mendukung kebenaran data primer serta data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari bisnis seluler.

### **2. Cara Penentuan Data**

Untuk membantu peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian hingga mencapai suatu hal yang fakta yang diinginkan, maka dalam penelitian ini penulis

melibatkan populasi dan sampel. Dari populasi dan sampel ini, peneliti akan mendapatkan data serta keterangan yang akan dijadikan informasi oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.

Adapun unit analisis yang digunakan adalah pelaku bisnis seluler dikota Bandung. Berdasarkan uraian mengenai metode penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diringkas ke dalam tabel berikut ini

## **F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

### **1. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan, adapun beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat proposal dan rancangan penelitian.
2. Penyusunan bab I yang berisi tentang latar belakang, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, asumsi dasar, hipotesis, definisi operasional.
3. Penyusunan bab II yang berisi tentang pendalaman materi dan memperbanyak teori terhadap apa yang ada dalam konteks penelitian.
4. Penyusunan bab III yang berisi tentang metode penelitian.
5. Membuat kisi-kisi dan angket untuk di uji cobakan sebelum di sebarakan kepada subjek yang keadaannya sama dengan sampel.
6. Menguji validitas dan reabilitas
7. Menyebarkan angket yang sudah di uji kepada sampel sebenarnya.



8. Mengumpulkan data
9. Penyusunan bab IV yang berisi tentang analisis data.
10. Penyusunan bab V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## 2. Teknik Pengolahan Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas setiap item kuisioner dilakukan melalui prosedur dan penghitungan statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi Pearson r dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

*Penjelasan rumus:*

r = koefisien korelasi

$\sum_{i=1}^n X_i$  = jumlah skor nilai butir faktor dari seluruh responden uji coba

$\sum_{i=1}^n Y_i$  = jumlah skor total seluruh butir atau kedua factor dari keseluruhan responden uji coba

n = jumlah sampel.

Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikansi tersebut; maka pernyataan tersebut di uji-t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

*Keterangan:*

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = harga t hitung

Menurut Sudjana ( 1986:377), jika t hitung > t tabel .maka tutor item dianggap valid. Dan sebaliknya apabila . t hitung < t tabel maka butir item tersebut dianggap tidak valid.

#### **b. Uji Realibitas**

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

**Keterangan :**

**$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha**

**k = jumlah item**

**S<sub>j</sub> = varians responden untuk item I**

**S<sub>x</sub> = jumlah varians skor total**

Kriteria Reliabilitas :

Jika Koefisien Alpha Cronbach > 0,7, maka dikatakan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2001)

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Dimana:

Y = Peningkatan jaringan bisnis seluler

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X = Pemanfaatan waktu luang

#### 1) Uji Simultan (Uji F)

Yaitu pengujian regresi secara simultan/ serentak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau

untuk menguji tingkat keberhatian hubungan seluruh koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji F:

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$$

Artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, paling tidak salah satu dari variabel independen tersebut.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan degree of freedom (df) sebesar k-1 bagi pembilangnya dan n-k bagi penyebutnya (dimana n = jumlah observasi dan k = variabel penjelasan)

2) Menghitung  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus (Imam Ghozali, 2001:60):

$$F = \frac{R^2}{(K-1)}$$

$$\frac{(1-R^2)}{(N-k)}$$

Dimana:  $R^2$  = koefisien determinasi majemuk.

$k$  = banyaknya parameter total yang diperkirakan termasuk unsur intercept (konstanta).

$N$  = banyaknya observasi

- c) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .
- (1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
  - (2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- d) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah bila:
- (1) Probabilitas signifikansi  $> 0,05$  :  $H_0$  diterima
  - (2) Probabilitas signifikansi  $< 0,05$  :  $H_a$  diterima

## 2) Uji Parsial (Uji T)

Yaitu pengujian regresi secara parsial/ terpisah antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (secara parsial). Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

Artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- b) Menentukan tingkat signifikansi (level of significance),  $\alpha = 5\%$
- c) Menghitung  $t_{hitung}$ , dengan menggunakan rumus (Nazir, 2005:467):

Sumber: (Sugiyono, 2010)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B} - 0}{S_B} = \frac{\bar{B}}{S_B}$$

Dimana:

$\bar{B}$  = Mean dari beda pengamatan

$S_B$  = Standar error dua mean yang berhubungan

- d) Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

(1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

(2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

atau

Probabilitas signifikansi  $> 0,05$  :  $H_0$  diterima

Probabilitas signifikansi  $< 0,05$  :  $H_a$  diterima

